

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Rerata kadar SOD kelima kelompok adalah A (47.01 ± 8.18) U/mg; B (33.72 ± 7.76) U/mg; C (47.36 ± 13.82) U/mg; D (43.49 ± 6.16) U/mg; dan E (50.49 ± 23.10) U/mg.
2. Tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major* L.) terhadap kadar SOD tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi parasetamol dosis tinggi.
3. Rerata skor kerusakan tubulus kelima kelompok adalah A (0.00 ± 0.00); B (3.33 ± 0.52); C (2.17 ± 0.41); D (2.00 ± 0.63); dan E (2.33 ± 0.52).
4. Terdapat perbedaan bermakna secara statistik ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major* L.) terhadap kerusakan tubulus ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi parasetamol.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan *screening* fitokimia pada ekstrak daun sendok (*Plantago major* L.) yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan kandungan senyawa yang dominan pada ekstrak tersebut.
2. Perlu dilakukan uji efek yang lebih lama dengan interval diantara rentang dosis 100 mg sampai 400 mg/200 gr BB tikus/hari per oral untuk melihat kecenderungan sifat protektif atau toksik pada ekstrak etanol daun sendok.
3. Mengkaji dosis parasetamol yang bisa mengakibatkan nefrotoksik.
4. Perlu dilakukan pengukuran kadar antioksidan yang berasal dari daun sendok (*Plantago major* L.) secara *in vivo* pada hewan coba untuk mengetahui status antioksidan daun sendok (*Plantago major* L.).